



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 663-666

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Sosialisasi Auditing dan Jenis-Jenisnya Di SMKN 1 Kota Serang**

**Rahadian Amrullah<sup>1</sup>, Fadli Nuryasin<sup>2</sup>**

Universitas Pamulang

Email : dosen10112@unpam.ac.id<sup>1</sup>, dosen03016@unpam.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Auditing salah satu rumpun ilmu yang ada di dalam keilmuan akuntansi, yang dimana auditing menjadi salah ilmu yang menarik karena auditing merupakan suatu proses sistematis yang terorganisir dan berupa rangkaian langkah atau prosedur logis untuk dapat mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit. Pada umumnya di SMK masih belum mempelajari ilmu auditing, siswa dan siswi SMK khususnya jurusan akuntansi pasti belum mengerti auditing dan jenis-jenisnya, siswa dan siswi hanya mengetahui audiing dari guru yang bercerita atau menjelaskan rumpun ilmu dari akuntansi. Metode yang digunakan presentasi dan ceramah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan siswa mengetahui Ilmu audit memiliki banyak manfaat yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan SMK, terutama dalam membekali siswa dan siswi jurusan akuntansi dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Melalui pembelajaran ilmu audit, siswa SMK tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan karakter untuk menghadapi dunia kerja dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dibidang akuntansi.

**Kata Kunci:** *Auditing, Jenis-Jenis Audit, Sekolah Menengah Kejuruan*

### **Abstract**

Auditing is one of the branches of science in accounting, where auditing is an interesting science because auditing is a systematic, organized process in the form of a series of logical steps or procedures to be able to collect and evaluate audit evidence. In general, in vocational schools, auditing science is still not studied, vocational school students, especially accounting majors, certainly do not understand auditing and its types, students only know about auditing from teachers who tell or explain the branch of science from accounting. The methods used are presentations and lectures. The results of this activity show that students know that auditing science has many benefits that can be applied in vocational school education, especially in equipping accounting students with practical skills that are relevant to the world of work. Through learning audit science, vocational school students not only gain technical skills, but also mental and character readiness to face the world of work and are motivated to continue their higher education in accounting.

**Keywords:** *Auditing, Types of Audit, Vocational High School*

### **PENDAHULUAN**

Auditing merupakan salah satu cabang ilmu yang ada dalam disiplin akuntansi, yang menjadi menarik karena melibatkan proses sistematis dan terorganisir dalam bentuk rangkaian langkah atau prosedur logis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti audit (Agoes, 2018; Mahwiyah et al., 2023; Sinaga & Linawati, 2023). Proses ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian dan kebenaran laporan keuangan serta kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan (Arens et al., 2007). Namun, meskipun penting, ilmu auditing belum secara umum diajarkan di tingkat pendidikan menengah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Hakim & Kurniawati, 2022).

Bagi siswa jurusan akuntansi di SMK, pemahaman tentang auditing memiliki nilai strategis, terutama bagi mereka yang berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memasuki dunia kerja. Salah satu profesi penting dalam akuntansi adalah auditor, yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam audit keuangan, operasional, dan kepatuhan. Oleh karena itu, pengenalan ilmu auditing di tingkat SMK menjadi langkah penting untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan serta kesiapan mental menghadapi

tantangan profesional di masa depan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mengenalkan tentang audit berdasarkan pada cara pandang bahwa kegiatan PKM akan meningkatkan pemahaman siswa mengenai auditing (Dewi et al., 2024; Linawati et al., 2023; Yusuf et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan tentang jenis-jenis audit serta aplikasinya dalam dunia kerja, dengan pendekatan yang mengintegrasikan literatur mutakhir, baik teori maupun bukti empiris. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep dasar auditing, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks praktis.

Adapun dasar kajian literatur yang mendukung kegiatan ini meliputi pembahasan tentang jenis-jenis audit, seperti audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan (Mulyadi, 2014), sebagaimana dijelaskan oleh Hayes & Dassen (2005). Setiap jenis audit ini memiliki karakteristik dan tujuan spesifik yang relevan untuk diaplikasikan dalam berbagai situasi (Badolato et al., 2014). Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memengaruhi proses auditing, sehingga memberikan tantangan dan peluang baru bagi profesi ini. Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya pengawasan dan evaluasi dalam organisasi, yang tidak hanya bermanfaat untuk karier mereka, tetapi juga untuk pengembangan kualitas pendidikan di SMK (Pertiwi & Masitoh, 2024; Yulyanah & Kurniawati, 2021).

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Kota Serang dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang sistematis dan terstruktur. Langkah pertama dimulai dengan pendahuluan, yang bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar auditing kepada para siswa. Dalam tahap ini, materi tentang manfaat auditing dalam dunia kerja dan relevansinya dengan jurusan akuntansi disampaikan secara rinci. Penjelasan ini dirancang untuk membangun pemahaman awal serta memotivasi siswa agar memiliki minat terhadap ilmu auditing.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan observasi terhadap kebutuhan siswa. Observasi ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman mereka tentang auditing serta aspek-aspek apa saja yang perlu diperkuat. Berdasarkan hasil observasi, analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan materi yang sesuai dan relevan bagi siswa, khususnya dalam memberikan keterampilan yang mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan inti yang melibatkan metode presentasi dan ceramah. Dalam sesi ini, para siswa diberikan pemahaman mendalam mengenai auditing, termasuk jenis-jenis audit seperti audit keuangan, operasional, kepatuhan, sistem informasi, dan forensik. Materi ini disampaikan secara terstruktur untuk memastikan siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaitkan teori dengan praktik yang relevan di dunia kerja (Pertiwi et al., 2020).

Setelah kegiatan inti selesai, proses monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Dalam tahap ini, pemahaman siswa dievaluasi melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para siswa tidak hanya mampu memahami konsep auditing, tetapi juga dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMKN 1 Kota Serang menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pemahaman mendalam kepada siswa jurusan akuntansi mengenai konsep dan jenis-jenis auditing. Materi yang disampaikan mencakup pengertian auditing sebagai bagian dari rumpun ilmu akuntansi serta prosesnya yang sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit secara objektif. Dalam konteks ini, siswa diperkenalkan pada berbagai jenis audit, seperti audit keuangan, operasional, kepatuhan, sistem informasi, dan audit forensik.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

Hasil kegiatan memperlihatkan bahwa siswa mampu mengenali manfaat dari setiap jenis audit. Misalnya, audit keuangan membantu siswa memahami peran auditor dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan pemilik perusahaan untuk memastikan laporan keuangan tersaji dengan wajar. Audit operasional memberikan wawasan tentang evaluasi efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, audit kepatuhan memperlihatkan bagaimana perusahaan harus tunduk pada peraturan internal dan eksternal, dan audit sistem informasi menyoroti pentingnya pengamanan sistem teknologi dalam perusahaan. Audit forensik, yang digunakan untuk investigasi kasus kriminal atau perdata, memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kompleksitas profesi auditor di dunia nyata.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan mental siswa. Mereka belajar tentang pentingnya integritas, objektivitas, dan tanggung jawab, yang merupakan nilai-nilai inti dalam profesi auditor. Melalui pembelajaran ini, siswa termotivasi untuk lebih serius mempersiapkan diri memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di bidang akuntansi.

Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan siswa mengenai peluang karier di bidang auditing, baik sebagai auditor independen, auditor internal, maupun auditor pemerintah. Pemahaman ini membantu siswa menyadari pentingnya pengawasan dan evaluasi dalam organisasi, yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi pengembangan diri mereka sendiri sebagai calon profesional di masa depan.

## SIMPULAN

Ilmu audit memiliki banyak manfaat yang dapat diaplikasikan dalam pendidikan di SMK, terutama dalam membekali siswa dan siswi jurusan akuntansi dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Melalui pembelajaran ilmu audit, siswa SMK tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga kesiapan mental dan karakter untuk menghadapi dunia kerja dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dibidang akuntansi.

Selain itu, dengan mengetahui jenis-jenis audit memberikan banyak keuntungan bagi siswa SMK. Dengan memahami berbagai jenis audit, siswa dapat memiliki wawasan yang lebih luas tentang proses evaluasi yang dilakukan dalam berbagai bidang, seperti keuangan, operasional, dan mutu. Pengetahuan ini membantu siswa memahami pentingnya pengawasan dalam organisasi untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada pendidikan menengah, pengetahuan audit dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas pekerjaan, sehingga menjadikan siswa lebih kompetitif di pasar kerja.

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan nilai tambah yang signifikan bagi siswa SMKN 1 Kota Serang. Tidak hanya dari segi pemahaman konsep, tetapi juga dari perspektif praktis dan pengembangan karakter. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan ilmu auditing di tingkat sekolah menengah kejuruan memiliki potensi besar untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor. *Akuntan Publik Edisi, 5*.
- Arens, A. A., Best, P., Shailer, G., Fiedler, B., Elder, R. J., & Beasley, M. (2007). *Auditing and assurance services in Australia: an integrated approach*. Pearson Education Australia.
- Badolato, P. G., Donelson, D. C., & Ege, M. (2014). Audit committee financial expertise and earnings management: The role of status. *Journal of Accounting and Economics, 58*(2-3), 208-230.
- Dewi, S. R. S., Zena, Z., & Faisal, R. (2024). Sosialisasi Aspek Keuangan Dan Perpajakan Serta Strategi Pengembangan Umkm Di Jampang-Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(2), 3364-3368.
- Hakim, D. R., & Kurniawati, D. (2022). The Effect of Competency and ICT Skills on Vocational Students' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB), 10*(1), 15-34.
- Hayes, R., & Dassen, R. (2005). *Principles of Auditing*. Prentice Hall.
- Linawati, L., Arifin, A., Muarifin, H., & Saenah, S. (2023). Pelatihan Rekonsiliasi Fiskal Serta Pengisian SPT Tahunan PPH Badan. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, 2*(5).
- Mahwiyah, M., Khotimah, H., & Betara, S. (2023). PENGARUH AUDIT PAJAK DAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENINGKATAN TAX RATIO DI KANTOR PELAYANAN PAJAK TANGERANG SELATAN. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI, 8*(1), 207-217.
- Mulyadi, P. (2014). Auditing dan Pemeriksaan Akuntansi. *Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat*.
- Pertiwi, I., & Masitoh, L. F. (2024). Development Of Student Teaching Materials Using An Inquiry Approach Oriented On Critical Thinking Ability In Service Company Accounting Courses. *IJESS International Journal of Education and Social Science, 5*(1), 70-78.
- Pertiwi, I., Yulyanah, Y., Putra, R. E., Sukarno, S., & Mu'Arifin, H. (2020). Pendampingan Peningkatan

Kualitas Pelaporan Perpajakan dan Laporan Keuangan Pada Koperasi Insan mandiri. *Dedikasi PKM*, 1(1), 67-73.

Sinaga, M., & Linawati, L. (2023). Factors Affecting the Accuracy of Providing an Audit Opinion. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 14(3), 15-26.

Yulyanah, Y., & Kurniawati, D. (2021). Financial Analysis Of Students With The Application Of E-Learning. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(1), 84-93.

Yusuf, Y., Sofi'i, I., & Herlambang, H. (2023). Sosialisasi Membangun Kesadaran Pajak Sejak Dini di SMP Terbuka Al-Munasharah. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3).